

## ABSTRAK

Komunikasi memainkan peran penting dalam pengembangan objek wisata, terutama dalam hal mendengarkan umpan balik pengunjung untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana komunikasi pemerintahan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Langsa kepada masyarakat terkait pengembangan hutan mangrove. Serta kendala dalam pengembangan wisata hutan mangrove. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menyajikan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan dengan tiga tahap yaitu; reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Langsa dalam pengembangan hutan mangrove terus melakukan penyuluhan dan edukasi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat akan manfaat ekosistem mangrove. Menggunakan media sosial, seperti Instagram, sebagai media dalam membagikan informasi, foto, dan cerita pengalaman tentang hutan mangrove. Sedangkan kendala yang dihadapi adalah kurangnya motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam upaya pelestarian dan pengembangan hutan mangrove, adanya perbedaan kualifikasi pendidikan sehingga memengaruhi jenis pekerjaan yang dapat diakses oleh masyarakat lokal, sehingga lebih banyak orang terlibat dalam pekerjaan lapangan dibandingkan dengan pekerjaan administratif.

**Kata Kunci : komunikasi, kendala, pemerintah, hutan mangrove**